

**HUBUNGAN IMT AWAL DENGAN DURASI
RAWAT INAP PADA PASIEN OBESITAS
SETELAH MENJALANI OPERASI BARIATRIK**

SKRIPSI



disusun oleh :

NATHALIA GRACIA CITRA

405160218

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2020**

HUBUNGAN IMT AWAL DENGAN DURASI RAWAT INAP PADA PASIEN OBESITAS SETELAH MENJALANI OPERASI BARIATRIK

SKRIPSI



diajukan sebagai salah satu prasyarat
untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) pada
Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara

NATHALIA GRACIA CITRA

405160218

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2020**

PERNYATAAN ORISINALITIAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nathalia Gracia Citra

NIM : 405160218

dengan ini menyatakan dan menjamin bahwa skripsi yang saya serahkan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara berjudul:

“Hubungan IMT Awal dengan Durasi Rawat Inap Pasien Obesitas Setelah
Menjalani Operasi Bariatrik”

Merupakan hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar dan tidak melanggar ketentuan plagiarisme atau otoplagiarisme.

Saya memahami dan akan menerima segala konsekuensi yang berlaku di lingkungan Universitas Tarumanagara apabila terbukti melakukan pelanggaran plagiarism atau otoplagiarisme.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 14 Januari 2020

Penulis,



Nathalia Gracia Citra

405160218

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh:

Nama : Nathalia Gracia Citra

NIM : 405160218

Program Studi : Ilmu Kedokteran

Judul Skripsi :

“Hubungan IMT Awal dengan Durasi Rawat Inap Pasien Obesitas Setelah
Menjalani Operasi Bariatrik”

dinyatakan telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Pengaji dan diterima sebagai bagian prasyarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) pada Program Studi Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.

Pembimbing : Dr. dr. Peter Ian Limas, Sp.B-KBD

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. dr. Arlends Chris, M.Si.

Penguji 1 : Dr. dr Meilani Kumala, MS., Sp. GK(K)

Penguji 2 : Dr. dr. Peter Ian Limas, Sp.B-KBD

Mengetahui,

Dekan FK : Dr. dr. Meilani Kumala, MS., Sp. GK(K)

Ditetapkan di

Jakarta, 14 Januari 2020

PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nathalia Gracia Citra

NIM : 405160218

Program Studi : Ilmu Kedokteran

Fakultas : Kedokteran

Karya Ilmiah : Skripsi

demi pengembangan ilmu dan pengetahuan, menyetujui untuk memublikasikan karya ilmiah berjudul:

“Hubungan IMT Awal dengan Durasi Rawat Inap Pasien Obesitas Setelah
Menjalani Operasi Bariatrik”

dengan menyantumkan Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 14 Januari 2020

Penulis,



Nathalia Gracia Citra

405160218

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Skripsi ini merupakan prasyarat agar dapat dinyatakan lulus sebagai Sarjana Kedokteran (S.Ked).

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis mengalami banyak pembelajaran dan pengalaman khususnya dalam pelaksanaan penelitian. Oleh karena itu penulis khususnya menyampaikan ucapan terimakasih atas dukungan dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir, kepada :

1. Dr. dr Meilani Kumala, MS., Sp. GK(K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.
2. Dr. dr Meilani Kumala, MS., Sp. GK(K) selaku Ketua UPPM Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.
3. dr. Twidy Tarcisia, M.Biomed selaku Pembimbing Akademik yang telah membantu dan memberikan dorongan selama menjalani perkuliahan.
4. Dr. dr. Peter Ian Limas, Sp.B-KBD selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan bimbingan, perhatian serta menyemangati dalam penulisan skripsi ini.
5. Orang tua tercinta, Go Pwe Mong dan Herlin Hapendi, yang senantiasa mendampingi, menyemangati serta memberikan dukungan material dan moral.
6. Kepada seluruh sahabat, yang banyak membantu dalam proses penyusunan skripsi.
7. Kepada seluruh subjek/responden, yang terlibat dalam penelitian ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini membawa manfaat sebesar-besarnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesehatan.

Jakarta, 14 Januari 2020

Nathalia Gracia Citra

405160218

ABSTRACT

Obesity is defined as an abnormal condition caused by the accumulation of excess fat in the body. There are several factors that cause obesity, such as diet and activity, environment, genetics, health conditions, and drug use. Bariatric surgery can be done to help obese people in losing weight by changing the structure of the digestive system. This study was conducted to determine the effect of Body Mass Index on the duration of hospitalization in obese patients undergoing bariatric surgery. This study uses a cross-sectional method by collecting patient medical record data and calculating Body Mass Index and duration of hospitalization. Samples were taken by consecutive sampling and analyzed using the Pearson chi-square method. From a total of 39 respondents, 12 respondents (30.77%) obtained a Body Mass Index of less than 45 kg / m² undergoing hospitalization less than 4 days after undergoing bariatric surgery. Five respondents (12.82%) who had a Body Mass Index of more than 45 kg / m² underwent hospitalization for less than 4 days. There were 10 respondents (25.64%) who had a Body Mass Index of less than 45 kg / m² with a duration of hospitalization more than 4 days and also found 12 respondents (30.77%) who had a Body Mass Index of more than equal to 45 kg / m² undergoing hospitalization for more than 4 days. After the statistical test, the results ($p = 0.12$) showed no significant relationship between Body Mass Index and duration of hospitalization. But a Body Mass Index that exceeds 45 kg / m² has a 2.88 times greater risk for having a longer duration of hospitalization.

Keywords: *Body Mass Index, duration, hospitalization, obesity, bariatric surgery*

ABSTRAK

Obesitas didefinisikan sebagai keadaan abnormal yang disebabkan oleh penumpukan lemak berlebih pada tubuh. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya obesitas, yaitu: pola makan dan aktivitas, lingkungan, genetik, kondisi kesehatan, dan penggunaan obat-obatan. Operasi bariatrik dapat dilakukan untuk membantu penderita obesitas dalam menurunkan berat badan dengan cara mengubah struktur sistem pencernaan. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh Indeks Massa Tubuh pada durasi rawat inap pada pasien obesitas yang menjalani operasi bariatrik. Penelitian ini menggunakan metode *cross-sectional* dengan cara mengumpulkan data rekam medis pasien dan menghitung Indeks Massa Tubuh dan durasi rawat inap. Sample diambil dengan cara consecutive sampling dan dianalisa menggunakan metode *pearson chi-square*. Dari total 39 responden didapatkan 12 responden (30,77%) yang memiliki Indeks Massa Tubuh kurang dari sama dengan 45 kg/m^2 menjalani rawat inap kurang dari 4 hari setelah menjalani operasi bariatrik. Sebanyak 5 responden (12,82%) yang memiliki Indeks Massa Tubuh lebih dari 45 kg/m^2 menjalani rawat inap kurang dari 4 hari. Didapatkan 10 responden (25,64%) yang memiliki Indeks Massa Tubuh kurang dari sama dengan 45 kg/m^2 dengan durasi rawat inap lebih dari sama dengan 4 hari dan juga didapatkan 12 responden (30,77%) yang memiliki Indeks Massa Tubuh lebih dari sama dengan 45 kg/m^2 yang menjalani rawat inap lebih dari 4 hari. Setelah dilakukan uji statistic didapatkan hasil ($p=0,12$) tidak adanya hubungan yang bermakna antara Indeks Massa Tubuh dengan durasi rawat inap. Tetapi Indeks Massa Tubuh yang melebihi 45 kg/m^2 memiliki resiko 2,88 kali lebih besar untuk memiliki durasi rawat inap yang lebih lama.

Kata kunci : Indeks Massa Tubuh, durasi, rawat inap, obesitas, operasi bariatrik

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pernyataan Orisinalitas	Error! Bookmark not defined.
Halaman Pengesahan Skripsi	Error! Bookmark not defined.
Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah	iii
Kata Pengantar	v
Abstract	vi
Abstrak	vii
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Lampiran	xii
Daftar Singkatan.....	xiii
BAB 1. Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.2.1 Pernyataan Masalah.....	2
1.3 Hipotesis Penelitian.....	2
1.4 Tujuan Penelitian	2
1.4.1 Tujuan Umum.....	2
1.4.2 Tujuan Khusus.....	2
1.5 Manfaat Penelitian	3
BAB 2. Tinjauan Pustaka.....	4
2.1 Obesitas	4
2.1.1 Definisi	4
2.1.2 Etiologi	4x
2.1.3 Epidemiologi	5
2.1.4 Klasifikasi	5
2.1.5 Patofisiologi	9
2.1.6 Penilaian	10
2.1.7 Komplikasi	10
2.1.8 Tatalaksana.....	10
2.2 Operasi Bariatrik	12
2.2.1 Definisi	12
2.2.2 Indikasi	12
2.2.3 Klasifikasi	12
2.2.4 Durasi Rawat Inap.....	15
2.2 Kerangka Teori.....	16

2.3	Kerangka Konsep	16
BAB 3.	Metode Penelitian	17
3.1	Disain Penelitian	17
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	17
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	17
3.4	Perkiraan Besar Sampel	17
3.5	Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	18
3.6	Cara Kerja/Prosedur Kerja Penelitian	18
3.7	Variabel Penelitian	19
3.8	Definisi Operasional.....	19
3.9	Instrumen Penelitian.....	19
3.10	Pengumpulan Data	19
3.11	Analisis Data	20
3.12	Alur Penelitian	20
BAB 4.	Hasil Penelitian	21
4.1	Karakteristik Responden	21
4.2	Hubungan IMT Awal dengan Durasi Rawat Inap.....	21
BAB 5.	Pembahasan	22
5.1	Karakteristik Responden	22
5.2	Hubungan IMT Awal dengan Durasi Rawat Inap.....	22
5.3	Keterbatasan Penelitian	23
BAB 6.	Kesimpulan	24
6.1	Kesimpulan	24
6.2	Saran.....	24
Daftar Pustaka	25	
Lampiran	28	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Klasifikasi obesitas pada orang dewasa di Asia.....	6
Tabel 2. 2 Hubungan resiko komorbid dengan IMT dan lingkar pinggang.....	7
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	19
Tabel 4. 1 Karakteristik Pasien	21
Tabel 4. 2 Hubungan IMT Awal dengan Durasi Rawat Inap	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pendistribusian lemak pada obesitas	6
Gambar 2.2 Adjustable gastric band	13
Gambar 2.3 Gastric sleeve	13
Gambar 2.4 Gastric bypass	14
Gambar 2.5 Biliopancreatic diversion with duodenal switch	15
Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Form Rekam Medis	28
Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup.....	29

DAFTAR SINGKATAN

IMT	= Indeks Massa Tubuh
OECD	= <i>Organisation for Economic Co-operation and Development</i>
Riskesdas	= Riset Kesehatan Dasar
WHO	= <i>World Health Organization</i>